

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pertambangan marmer ditinjau dari hukum lingkungan dan fiqh bi'ah.

Terkait dengan penelitian ini, maka pendekatan penelitian bertumpu pada pendekatan grounded theory yang tujuannya adalah untuk menghasilkan atau menemukan suatu teori yang berhubungan dengan situasi tertentu. Situasi dimana individu saling berhubungan, bertindak, atau terlibat dalam suatu proses sebagai respon terhadap suatu peristiwa. Inti dari pendekatan ini adalah pengembangan suatu teori yang berhubungan erat kepada konteks peristiwa dipelajari.²

Menurut Bogdan dan Biklen bahwa yang dimaksud dengan data kualitatif adalah bahan –bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti dari dunia yang ditelitinya, bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh orang yang melakukan studi, seperti transkrip wawancara dan catatan dari lapangan hasil observasi penelitian. Data juga meliputi apa-apa yang diciptakan orang lain yang dapat

¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 4.

² <http://www.menulisproposalphelitian.com/2010/01/jenis-jenis-penelitian-kialitatif.html>, diakses pada tanggal 13 februari 2018. Jam 09.15 WIB.

ditemukan peneliti, misalnya buku harian, foto, dokumen resmi, dan atikel surat-surat kabar.³

Jenis penelitian yang peneliti gunakan termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang didukung oleh studi kepustakaan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat dalam lingkungan tertentu.⁴

Untuk penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif diupayakan memunculkan data-data lapangan dengan metode wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi langsung dengan subyek penelitian. Sedangkan studi kepustakaan dengan analisis isi digunakan untuk mendapatkan data-data industri pertambangan marmer.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi dalam penelitian ini adalah di desa Besole kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung. Selain itu peneliti juga mendatangi lokasi lain yaitu dinas perindustrian dan perdagangan Tulunggaung. Di sini saya melakukan wawanacara kepada salah seorang kepala bagian di dinas

³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM PRESS, 2005), Hal 63.

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2000), hal 5.

perindustrian dan perdagangan Tulungagung guna mendapatkan suatu data-data agar lebih akurat.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan orang lain merupakan alat penumpul data utama sehingga kehadiran mutlak diperlukan.⁵

Dalam penelitian kualitatif “ *the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan Etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan dilapangan.⁶

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁷

Dari uraian penjelasan diatas penulis memerlukan sumber yang dikumpulkan meliputi :

⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi...* hal 4.

⁶ Dedy Mulyana, *Motodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi ilmu social lainnya*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 62.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),hal 49.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari kegiatan peneliti sendiri ketika meneliti objek penelitian dan bukan berasal dari data yang sudah tersedia. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah interview langsung dengan narasumber dan kajian Hukum lingkungan dan Fiqh Bi'ah.

Sumber data primer yang diambil dari sumber data utama yaitu para informan dilapangan seperti pengelola pertambangan marmer, kepala desa besole, masyarakat sekitar, kepala instansi di Disperindag Tulungagung, serta tokoh ulama di Tulungagung. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. Place, sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. Paper, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lainnya.⁸

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang diperoleh dari buku-buku atau sumber pustaka dan situs-situs internet yang relevan. Pada data sekunder ini peneliti menggunakan buku-buku

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal 129.

dan situs-situs internet yang relevan yang terkait dengan tema yang mendukung bahasan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Peneliti harus mampu menggunakan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data agar memperoleh data yang akurat sesuai yang diharapkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah:

1. Library Research

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian.

2. Field Research

Pengumpulan data yang secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam metode ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Metode Interview

Merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan maupun tertulis yang berlangsung dengan pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawabana diberikan oleh yang diwawancarai.

Sasaran yang tepat dalam melakukan wawancara pada penelitian tertuju pada Kepala Desa Besole, masyarakat sekitar Besole, HRD Perusahaan Marmer, kepala dinas perindustrian dan perdagangan Tulungagung, serta tokoh agama di Tulungagung.

Metode pengumpulan data dengan wawancara ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah data yang diperlukan langsung diperlukan langsung diperoleh sehingga akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan kelemahannya adalah tidak dapat dilakukan dalam skala besar dan sulit memperoleh keterangan yang sifatnya pribadi.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena social ataupun

perilaku-perilaku social, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.

Penelitian menggunakan metode ini karena untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau tinjauan langsung secara dekat yang berkaitan dengan pertambangan marmer yang ada di desa Besole kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung, serta penelitian di dinas perindustrian dan perdagangan tentang bagaimana syarat izin pertambangan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, catatan-catatan, surat kabar, dll. Metode ini merupakan pengumpulan data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang latar objek penelitian yang didokumentasikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urusan data dan mengatur pengorganisasiannya dalam keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data merupakan rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social akademis dan ilmiah.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan

secara terus-menerus sampai datanya penuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Lexy J Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dll. Tujuan analisis data dalam penelitian adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.⁹

Data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui wawancara, observasi maupun dikumentasi maka langkah lebih lanjut yang harus ditempuh oleh peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam bentuk paoran penelitian.

Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui observasi interview dan dokumen mengenai pertambangan marmer di desa Besole ditinjau dari perspektif hukum lingkungan dan fiqh bi'ah, disusun dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisa dan disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian akan mencoba memberikan uraian terkait suatu yang dilakukan dalam memperoleh keabsahan temuan/data yang didapatkan dilapangan. Data yang didapatkan agar memenuhi kriteria abash maka perlu diteliti kredibilitas dan

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi...*, hal 247.

validitasnya menggunakan cara antara lain, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, triangulasi, pembahasan dengan teman sejawat.

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali keluar.

Sulit dipercayai hasil penelitian kualitatif apabila penelitian hanya datang sekali waktu saja kelapangan. Walaupun dengan dalih bahwa dalam waktu seharian itu dipadatkan waktu dan kumpulan data sebanyakya. Kalau peneliti hanya datang sekali waktu peneliti sulit mendapatkan link dan chemistry dengan informan.

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadi hubungan anatar peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang selengkap-lengkapya.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu. Triaangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila

peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus mengkaji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, disini saya menarik kesimpulan lebih mantab tentang pertambangan marmer serta syarat izin mendirikan perusahaan pertambangan marmer ini yang ditinjau dari hukum lingkungan dan fiqh bi'ah.

3. Pembahasan dengan teman sejawat

Dalam hal ini peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman penelitian yang membantu pengumpulan data dilapangan. Dalam sebuah penelitian biasanya dilakukan oleh bersama teman, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahaan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan focus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini peneliti memulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai pertambangan marmer ditinjau dari hukum lingkungan dan fiqih bi'ah. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan dan mengadakan studi pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data lokasi penelitian, dalam proses ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui pelaksanaan pertambangan

marmer di serta syarat izin pendirian perusahaan pertambangan marmer di desa Besole Kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan.